

TRANSFER PENGETAHUAN MELALUI PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA UKM DEWI-DEWI

Nova Risdiyanto Ismail^{1*)}, Andy Hardianto²⁾

¹⁾Program Studi S1 Teknik Mesin, Universitas Widyagama Malang, Kota Malang

²⁾Program Studi S1 Teknik Industri, Universitas Widyagama Malang, Kota Malang

*Email Korespondensi: novarislampung@yahoo.co.id

ABSTRAK

UKM Dewi-Dewi (D2) merupakan kelompok usaha dibidang kerajinan (*handmade*) yang mayoritas berbahan dasar kain dan dilukis, seperti tas, sarung bantal, tempat tissue, sampul buku, dan payung, dan tas. Selain menghasilkan produk seperti di atas, UKM Dewi-dewi juga berinovasi dalam mengembangkan usaha simpan pinjam sejak tahun 2019. Pengembangan usaha simpan pinjam belum di ikuti dengan peningkatan pengetahuan tentang manajemen keuangan, pengelolaan usaha simpan pinjam dan pemanfaatan komputer untuk memudahkan pengelolaan keuangan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mentransfer pengetahuan melalui pelatihan manajemen keuangan pada UKM Dewi-dewi. Metode kegiatan dilakukan dengan memberikan materi pelatihan manajemen keuangan yang sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan test untuk mengukur keberhasilan dari proses pelatihan. Hasil dari kegiatan pelatihan terdapat peningkatan pemahaman dari persentase jawaban antara 40.00% - 46.67% sebelum pelatihan dan setelah pelatihan persentase jawaban meningkat antara 86.67% - 93.33%, Hal ini berarti pelatihan telah tepat sasaran dan tepat guna.

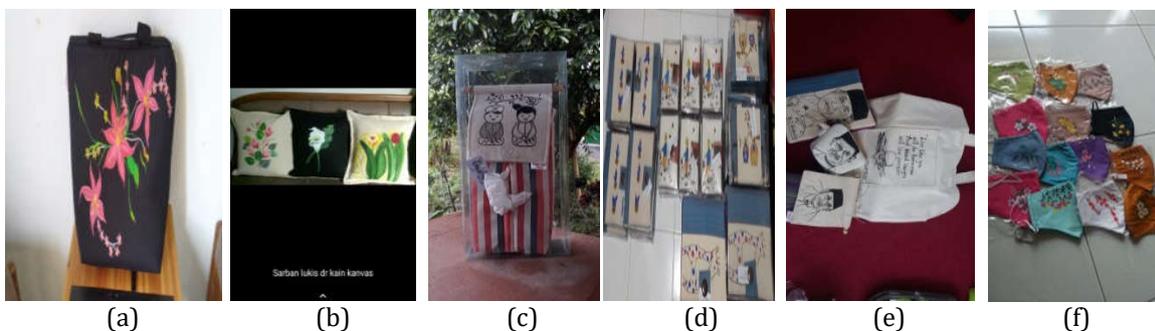
Kata Kunci: UKM Dewi-dewi, Pelatihan, Manajemen keuangan.

PENDAHULUAN

a. Analisis Situasi

UKM Dewi-Dewi (D2) berdiri tahun 28 Oktober 2017, merupakan kelompok usaha yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga di Perumahan Candi Renggo, RW 15 Kelurahan Candirenggo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Anggota D2 berjumlah 12 orang.

Produk yang dihasilkan UKM D2 adalah kerajinan (*handmade*) yang mayoritas berbahan dasar kain dan dilukis, seperti tas, sarung bantal, tempat tissue, sampul buku, dan payung, dan tas. Ketika terjadi **Pandemic Covid 19** yang berpengaruh terhadap penjualan dan produksi. Pada masa *pandemic* masyarakat diwajibkan menggunakan masker [1], sehingga produksi di arahkan untuk membuat masker lukis dan penjualannya meningkat disaat *pandemic* [2], serta pemasarannya sudah melalui media sosial [3]. Berikut produk hasil UKM Dewi-dewi:



Gambar 1. (a) Tas, (b) Sarung bantal, (c) Tempat tissue, (d) Sampul buku (binder), (e) Tas belanja dan (f) masker lukis.

Selain menghasilkan produk seperti di atas, UKM Dewi-dewi juga berinovasi dalam mengembangkan usaha simpan pinjam sejak tahun 2019. Inovasi usaha ini dimaksudkan meningkatkan pendapatan anggota juga untuk membantu masalah ekonomi anggota dan masyarakat sekitar terutama di masa *pandemic* [4][5]. Usaha simpan pinjam dikelola secara sederhana dan manual, karena keterbatasan pengetahuan dalam mengelola usaha simpan pinjam [6][7]. Selain itu usaha simpan pinjam ini di harapkan dapat berkembang menjadi koperasi simpan pinjam.

b. Masalah

Proses inovasi atau pengembangan usaha simpan pinjam sebaiknya di persipakan terlebih dahulu pengetahuan tentang manajemen keuangan, pengelolaan usaha simpan pinjam dan pemanfaatan komputer untuk memudahkan pengelolaan keuangan [8]. Pada kegiatan pengabdian ini di fokuskan pada transfer pengetahuan manajemen keuangan bagi kelompok UKM Dewi-dewi, dengan tujuan transfer pengetahuan melalui pelatihan manajemen keuangan pada UKM Dewi-dewi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian pelatihan manajemen keuangan dilakukan selama satu hari. Metode pelatihan dilakukan dengan memberikan teori. Pemberian materi menggunakan metode kuliah. Materi yang diberikan pada kegiatan pelatihan manajemen keuangan adalah pengetahuan mengenai manajemen keuangan. Setelah teori diberikan, kemudian dilakukan evaluasi.

Pada awal kegiatan pelatihan dilakukan pre-test untuk mengetahui pemahaman awal dan di akhir dengan post-test untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi. Instrument pre-test dan post-test adalah kuisisioner. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert yang menunjukkan poin-point jawaban sebagai berikut: a. Tidak mengerti b. Kurang mengerti c. Netral d. Mengerti e. Sangat mengerti. Metode analisis data dalam mengevaluasi hasil kuesioner menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menghitung total masing-masing item pertanyaan untuk dievaluasi probabilitas masing-masing item pertanyaan. Analisis berlaku untuk proses evaluasi pre-test dan post-test. Adapun diagram alir metodologi pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan manajemen keuangan dilakukan agar ibu-ibu yang tergabung dalam UKM Dewi-dewi dapat memahami manajemen keuangan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan usaha dan memajukan UKM Dewi-dewi. Kegiatan ini dilakukan

pada tanggal 28 Oktober 2021 di perumahan Candi Renggo Singosari, Kabupaten Malang. Peserta yang hadir adalah 12 orang Ibu-ibu rumah tangga. Antusiasme Ibu-ibu ini ditandai dengan aktifnya kegiatan tanya jawab selama kegiatan pelatihan berlangsung. Pertanyaan tersebut di antaranya mengenai cara mengelola keuangan dengan baik dan cara menentukan prioritas keuangan pada UKM Dewi-dewi dan juga pada rumah tangga. Untuk mengetahui kinerja pelatihan manajemen keuangan, maka dilakukan *pre-test*. Hasil *pre-test* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Pre-test*

No	Pertanyaan	Responden												Total	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Apakah Ibu-ibu tahu tentang manajemen	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	28	46.67%
2	Apakah Ibu-ibu tahu tentang fungsi manajemen keuangan	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	27	45.00%
3	Apakah Ibu-ibu tahu tentang tujuan manajemen keuangan	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	26	43.33%
4	Apakah Ibu-ibu tahu tentang ruang lingkup manajemen keuangan	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	25	41.67%
5	Apakah Ibu-ibu tahu tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	24	40.00%

Tabel 1 menunjukkan persentase jawaban antara 40.00% - 46.67% yang bararti bahwa pengetahuan mengenai manajemen keuangan masih kurang. Setelah diadakan pelatihan, maka tim pengabdian mengevaluasi kinerja pelatihan dengan memberikan pertanyaan yang sama. Berikut gambar 2 mengilustrasikan pelaksanaan pelatihan.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

Tabel 2 menunjukkan hasil *post-test* yang dilakukan untuk mengetahui apakah kegiatan dapat diterima peserta dengan baik atau tidak. Jika prosentase meningkat, maka kegiatan berhasil dilaksanakan. Jika tidak, maka kegiatan tidak sukses dan perlu dilakukan pelatihan kembali, disertai dengan pendampingan.

Tabel 2. *Post-test*

No	Pertanyaan	Responden												Total	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Apakah Ibu-ibu tahu tentang manajemen	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	54	90.00%
2	Apakah Ibu-ibu tahu tentang fungsi manajemen keuangan	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	56	93.33%
3	Apakah Ibu-ibu tahu tentang tujuan manajemen keuangan	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	55	91.67%

No	Pertanyaan	Responden												Total	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
4	Apakah Ibu-ibu tahu tentang ruang lingkup manajemen keuangan	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	53	88.33%
5	Apakah Ibu-ibu tahu tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	52	86.67%

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa persentase jawaban menunjukkan kenaikan pemahaman dengan persentase jawaban antara 86.67% sampai dengan 93.33%, yang berarti terjadi kenaikan pemahaman mendekati dua kali lipat sebelum diadakan pelatihan. Hal ini berarti pelatihan telah tepat sasaran, tepat guna, dan sukses

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dapat dikategorikan berhasil dan sukses. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pemahaman dengan persentase jawaban antara 86.67% sampai dengan 93.33%, yang berarti terjadi kenaikan pemahaman mendekati dua kali lipat sebelum diadakan pelatihan. Hal ini berarti pelatihan telah tepat sasaran dan tepat guna. Selain itu, 100% peserta yang hadir mengikuti acara sampai selesai, sehingga tujuan dari transfer pengetahuan dapat tercapai. Melalui pelatihan ini peserta berharap adanya pelatihan manajemen keuangan berbasis komputer untuk mendukung kegiatan simpan pinjam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan sebesar-besarnya kepada Universitas Widyagama Malang melalui LPPM yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- [1] Aziz Rahardyan, (2020), Langgar Wajib Pakai Masker di Luar Rumah, Kena Pidana atau Denda?. [Bisnis.com](http://bisnis.com).
- [2] Khairul Rakhmat Gunawan, (2020). Dampak covid 19 terhadap penjualan masker dan hand sanitizer di kabupaten sumenep. *Eco-Entrepreneurship*, Vol 6 No 1.
- [3] Ismail, N. R., dan Wardhani, A. R. (2020). Transfer pengetahuan melalui pelatihan *e-commerce* dalam pemberdayaan UKM Dewi-Dewi Di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 4 (1), 22-29.
- [4] Lenti Iswari dan Muharir. (2021). Pengaruh covid19 terhadap aktivitas pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *JIMESHA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*, Vol. 1 No. 1.
- [5] Panca Kurniasih. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak Erni Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020.
- [6] Wahyu Rumbianingrum dan Candra Wijayangka, (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (ALMANA) VOL. 2 NO. 3*.
- [7] Wawan Rakhmawan . (2019). pengaruh pengetahuan akuntansi, kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam di kota Tegal. Skripsi
- [8] Hermawati, A. (2020), "The implementation of dynamic capabilities for SMEs in creating innovation", *Journal of Workplace Learning*, Vol. 32 No. 3, pp. 199-216. <https://doi.org/10.1108/JWL-06-2019-0077>